

ABSTRACT

Tinambunan, M.F. Registration Number: 8136112054. Transitivity Shifts in Translating of the Novel Laskar Pelangi From Indonesia into English. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan 2019

The aims of the research are to investigate the transitivity shift in the texts and to analyze the possible meanings behind the shifts that occur. The research employed a qualitative method which attempts to define, classify, analyze, and describe the collected data. The researcher used transitivity of Halliday (1985) and transitivity shift of Calzada Perez (2007) as the tools of analysis. It can be seen that the transitivity shift occurred in the speeches. The translators used more active clauses in the target text and use more than one processes in the clauses of the target text. The target texts are more understandable because it is explained clearer. From the findings about transitivity shift, it was found that the transitivity shifts happened in order to adapt the target language so that the translated text can be understood by the target audiences and it should be natural. In addition, it may be that the translators are unaware of his or her decision on making the shift. The translator may do it without any intentions. However, almost any decision in translation is consciously or unconsciously guided by translator's background (point of view, ideology or cultural values). In conclusion, the translators tend to leave the reader in peace as much as possible by bringing the text as close as possible to the target text or home to the reader.

ABSTRAK

Tinambunan. M.F. NIM: 8136112054. Pergeseran Transitivitas dalam Penerjemahan Novel Laskar Pelangi Dari Indonesia ke Bahasa Inggris. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pergeseran transitivitas dalam teks-teks dan untuk menganalisis makna yang mungkin di balik pergeseran yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mencoba untuk mendefinisikan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menggambarkan data yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan transitivitas Halliday (1985) dan pergeseran transitivitas Calzada Perez (2007) sebagai alat analisis. Dapat dilihat bahwa pergeseran transitivitas terjadi dalam pidato. Para penerjemah menggunakan lebih banyak klausa aktif dalam teks target dan menggunakan lebih dari satu proses dalam klausa teks target. Teks target lebih mudah dimengerti karena dijelaskan lebih jelas. Dari temuan tentang pergeseran transitivitas, ditemukan bahwa pergeseran transitivitas terjadi untuk menyesuaikan bahasa target sehingga teks yang diterjemahkan dapat dipahami oleh audiens target dan itu harus alami. Selain itu, mungkin para penerjemah tidak menyadari keputusannya untuk melakukan perubahan. Penerjemah dapat melakukannya tanpa maksud apa pun. Namun, hampir semua keputusan dalam penerjemahan dipandu secara sadar atau tidak sadar oleh latar belakang penerjemah (sudut pandang, ideologi atau nilai budaya). Sebagai kesimpulan, para penerjemah cenderung meninggalkan pembaca dalam kedamaian sebanyak mungkin dengan membawa teks sedekat mungkin ke teks target atau rumah bagi pembaca.